



**SELASA, 09 OKTOBER 2018**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Dugaan Korupsi Kasus DD Maras Bata, Segera Penetapan Tsk**

**Target Dua Tipikor  
Tuntas Akhir Tahun**

**SELUMA** - Polres Seluma menargetkan dua kasus dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) yang saat ini tengah ditangani akan tuntas sebelum akhir tahun 2018. Kedua kasus, dugaan pungutan liar (pungli) pembuatan sertifikat tanah proyek nasional (Prona) di Desa Tumbuan, Kecamatan Lubuk Sandi tahun 2017 dan dugaan penyimpangan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Maras Bantan kecamatan Semidang Alas Maras (SAM) tahun 2017.

"Untuk dugaan pungli prona Desa Tumbuan, saat ini masih pulbaket (pengumpulan bahan dan keterangan). Lalu dugaan penyimpangan DD/ADD Maras Bantan, dalam waktu

dekat akan dilakukan penetapan tersangka (tsk)," terang Kapolres Seluma AKBP. Jeki Rahmat Mustika, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP. Rizka Fadilah, SH,S.Ik, kemarin (8/10).

Dijelaskan Kasat Reskrim, untuk kasus dugaan pungli pembuatan sertifikat prona Desa Tumbuan, telah dilakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi. Termasuk Kades Tumbuan, Suhardiman. Namun untuk proses hukum selanjutnya masih menunggu hasil yang didapati dari pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket), apakah ada indikasi pungli atau tidak.

"Kita tidak gegabah dalam menangani kasus seperti ini. Oleh karena itu semua bukti dan data terkait kasus tersebut harus kita dapati untuk menentukan proses hukum selanjutnya," kata Rizka.

Untuk dugaan penyimpangan DD/ADD di Desa Maras Bantan kata Rizka tinggal menunggu hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu terkait besaran nilai kerugian negara. Untuk mengetahui besaran kerugian negara dari dugaan penyimpangan DD/ADD tersebut. "Semua saksi telah kita periksa, sehingga begitu hasil audit keluar. Penetapan tersangka akan segera dilakukan," sampainya.

Lanjutnya, dengan sisa waktu tiga bulan ke depan, pihaknya akan bekerja keras untuk menyelesaikan dua perkara tersebut. Oleh karena itu proses pulbaket juga akan dikejar agar semua bukti terkumpul untuk menjerat pelaku yang terlibat dalam perkara tersebut. "Pokoknya tahun 2019 semua kasus tersebut telah tuntas," pungkaskan Rizka. (aba)